

Proyek Jalan Bukit Indah Dilanjutkan Dukung Komoditas Sawit dan Merica di Merancang Ilir



Sumber gambar Kaltimpost.co.id Senin, 29/07/2024

Kampung Merancang Ilir di Gunung Tabur punya potensi perkebunan sawit dan merica. Komoditas tersebut menjadi andalan warga di kawasan itu. Sehingga, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau akan mendukung sektor tersebut dengan peningkatan jalan utama yang menjadi jalur angkutan hasil bumi di sana.

TANJUNG REDEB – Bupati Berau Sri Juniarsih, didampingi Kepala Bidang Preservasi Jalan dan Jembatan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Berau Junaidi, pun meninjau proyek peningkatan jalan beton di Jalan Bukit Indah, Merancang Ilir, Sabtu (27/7).

Bupati menyebut, jalan tersebut akan dilanjut peningkatannya di 2025 mendatang dengan kucuran anggaran mencapai Rp10 miliar untuk peningkatan jalan sepanjang 2 kilometer. “Tahun depan kita lanjut dan anggarannya Rp10 miliar,” ujarnya.

Jalan tersebut diharapkan bisa memberi dampak bagi masyarakat Kampung Merancang Ulu, Kampung Batu-Batu, bahkan untuk Kampung Merancang Ilir itu sendiri. “Jalan ini memang dilintasi beberapa kampung, jadi selain mobilitas juga untuk mendukung sektor perkebunan di sini,” ungkapnya.

Kemudian, jenis jalan beton dipilih karena punya kekuatan yang lebih dibanding aspal. Harapannya, agar ketika dilintasi beban berat masih sanggup dan mampu bertahan lama alias awet. “Ini kita dukung untuk sektor perkebunan, angkutan hasilnya sehingga jalannya didesain lebih kuat,” ungkapnya.

Dihubungi terpisah, Kepala Bidang Preservasi Jalan dan Jembatan DPUPR Berau, Junaidi, menerangkan bahwa Jalan Bukit Indah merupakan jalan yang banyak dilewati masyarakat, khususnya untuk aktivitas pertanian dan perkebunan. “Kita melihat ini

proyeksi jangka panjang. Beberapa tahun lalu kan ada juga penanganan kita aspal sudah beberapa kali penganggaran,” jelasnya.

Setelah itu, pihaknya melaksanakan evaluasi kontribusi jalan yang ada. “Kendaraan yang lewat di atas 8 ton masih mampu dan pemeliharannya juga lebih mudah,” jelasnya.

Menurutnya, masih terdapat sekitar 2 kilometer yang perlu ditangani dan ini menjadi perhatian pihaknya untuk meningkatkan jalan sesuai arahan bupati. “Umur layannya lebih lama. Makanya kita pakai konstruksi beton.” ujarnya. **(sen/kpg/kri)**

Sumber berita:

1. KaltimPost, Proyek Jalan Bukit Indah Dilanjutkan Dukung Komoditas Sawit dan Merica di Merangcang Ilir, 29/07/24

Catatan:

1. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 (UU 38/2004) bahwa jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan penghubung, bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah, dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel, jalan lori, dan jalan kabel.
2. Dalam Pasal 1 angka 7 UU 38/2004 dijelaskan bahwa pembangunan jalan adalah kegiatan penyusunan program dan anggaran, perencanaan teknis, pengadaan tanah, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian jalan, dan/atau preservasi jalan.
3. Berdasarkan Pasal 35G UU 38/2004 preservasi jalan meliputi kegiatan:
 - a. pemeliharaan rutin;
 - b. pemeliharaan berkala;
 - c. rehabilitasi;
 - d. rekonstruksi; dan
 - e. pelebaran menuju standar.